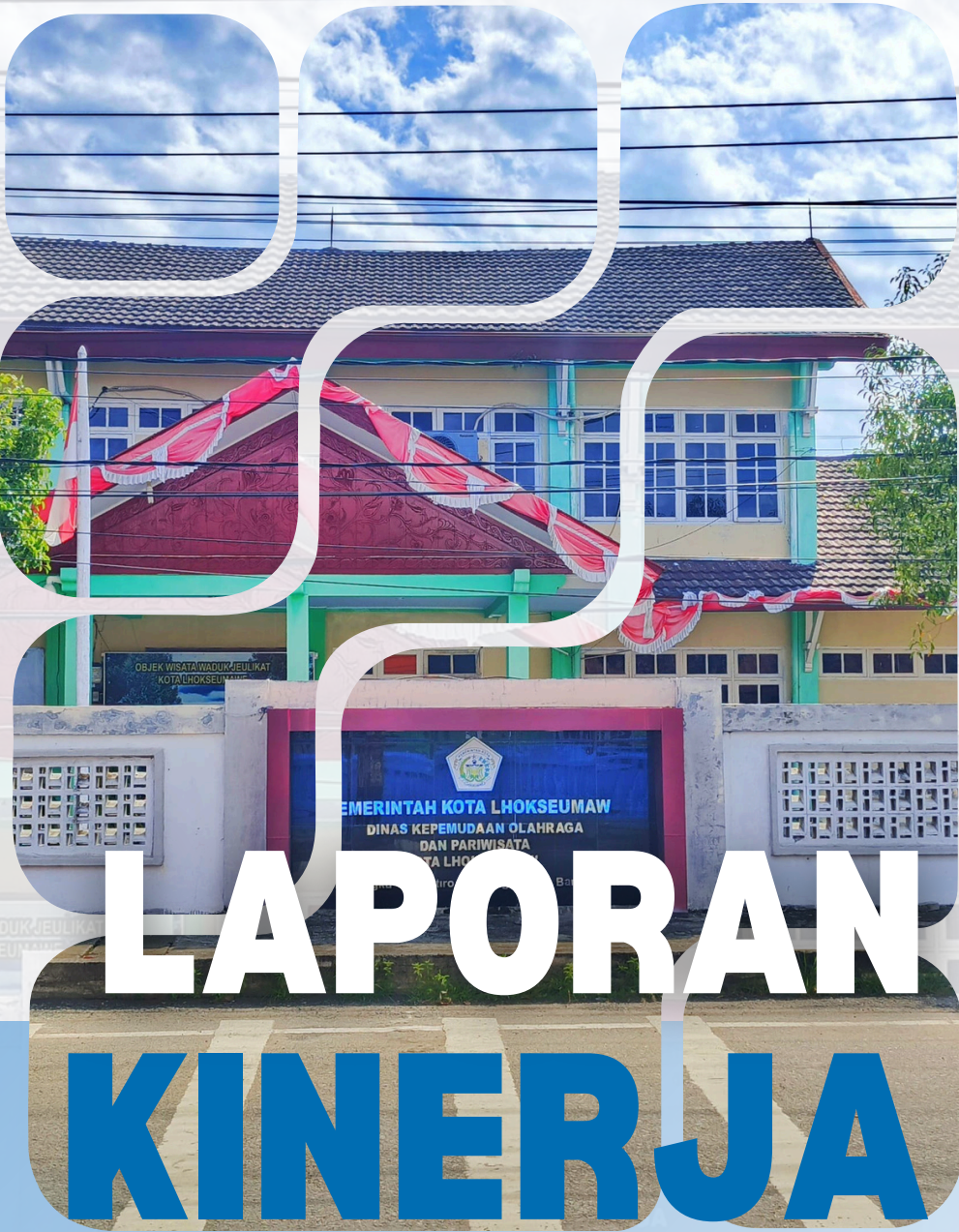




PEMERINTAH KOTA LHOKESEUMAWE



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA dan PARIWISATA
KOTA LHOKESEUMAWE



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang efektif dan berkelanjutan, setiap instansi pemerintah dituntut untuk mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan serta program secara transparan dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik atau dikenal dengan *good governance*, menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas yang tinggi. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting agar penyelenggara daerah dapat bertanggung jawab atas segala aktivitas dan keputusan yang diambil, khususnya dalam penggunaan sumber daya publik.

Pengimplementasian konsep akuntabilitas dan responsibilitas telah diakomodir dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berpedoman pada kedua peraturan tersebut, mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan penggunaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang telah dipercayakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sejalan dengan itu, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe selaku instansi pemerintah dan unsur pendukung tugas





Walikota Lhokseumawe dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian perangkat daerah bertanggungjawab untuk menyusun laporan kinerja. LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025 merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan dalam dokumen jangka menengah (Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata).

1.2 GAMBARAN UMUM DISPORAPAR KOTA LHOKSEUMAWE

1.2.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja dan Tugas Pokok dan Fungsi

Pembentukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe pada mulanya ditetapkan berdasarkan Peraturan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 20 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Lembaga Daerah Kota Lhokseumawe, merupakan perangkat daerah yang melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan di Bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe.

Seiring dengan perkembangan dan kepentingan penyesuaian nomenklatur, maka pada tanggal 16 Desember 2025 ditetapkan Peraturan Wali kota Lhokseumawe Nomor 47 Tahun 2025 ditetapkan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

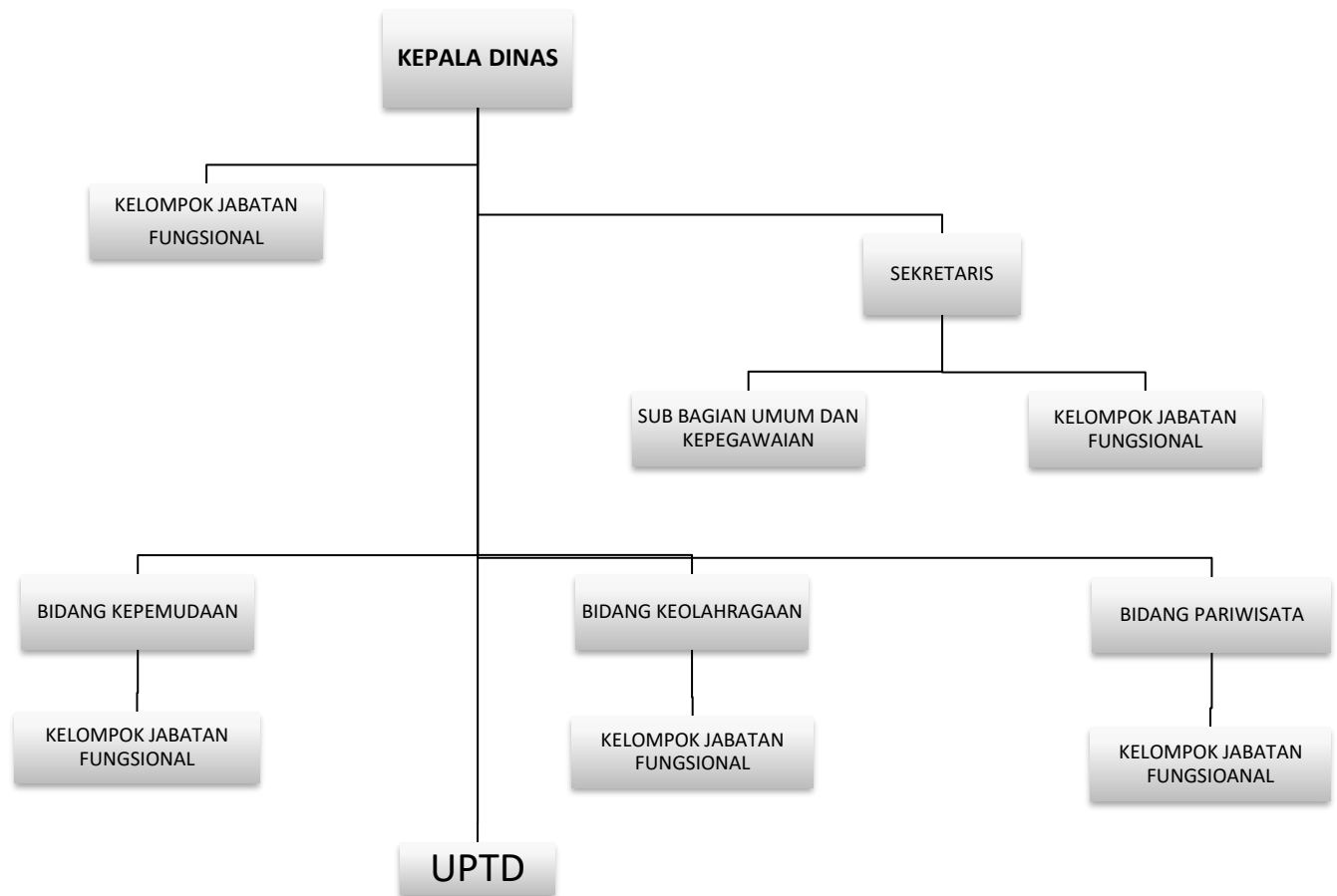


LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025 disusun berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 Tentang Sakip dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Perpres ini memberikan pedoman bagi instansi pemerintah untuk menyusun LKjIP sebagai bagian dari siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP sebagai sebuah sistem digunakan untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategik Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe terlaksana dengan baik.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dipimpin oleh Kepala Dinas. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe:



Bagan 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata





Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud diatas, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dalam bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dalam bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, monitoring serta pendataan dan evaluasi kegiatan potensi keolahragaan: dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali kota.

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Pariwisata sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Wali Kota;
- Pelaksanaan pembinaan teknis dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata;

- 
- Pelaksanaan pedoman petunjuk teknis dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata;
 - Pengkajian dan penyusunan konsep kebijakan dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata;
 - Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan pariwisata;
 - Pelaksanaan tugas teknis operasional di Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Pariwisata dalam pengkoordinasian hubungan antar lembaga daerah yang meliputi promosi daerah, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan dan pariwisata.
 - Penyusunan rencana dan program dalam bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur dan kemitraan pemuda sekaligus sebagai penyelenggaraan dan pengelolaan serta pemeliharaan sarana prasarana Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.
 - Penyusunan rencana dan program dalam bidang pembinaan dan penyelenggaraan kemandirian Pemuda, Olahraga Usia Dini dan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi serta peningkatan Prestasi Olahraga Unggulan daerah.
 - Pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan perencanaan, penyiapan konsep Qanun yang berhubungan dengan Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata, serta mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya.
 - Penyelenggaraan peningkatan kuantitas dan kualitas obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasarana olahraga/pariwisata/kepemudaan.
 - Pelaksanaan pembinaan generasi muda dan pelaku olahraga, serta penyelenggaraan pemberdayaan dan peningkatan peran serta



masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan dan dalam usaha-usaha pariwisata serta industri pariwisata untuk mendukung promosi pariwisata daerah.

- Penyelenggaraan pelayanan teknis administratif kesekretariatan yang meliputi urusan umum dan kepegawaian, urusan program/perencanaan dan keuangan.
- Pelaksanaan panggilan potensi pemuda, pelaku olahraga dan pariwisata sebagai komoditi penunjang Pendapatan Asli Daerah.
- Penyelenggaraan perjanjian atau persetujuan antar daerah dan/atau internasional atas nama daerah di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata sesuai kebijakan Wali Kota.
- Penyelenggaraan dan pengawasan standar pelayanan minimal dan kerjasama di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata.
- Pelaksanaan pembinaan terhadap sumber daya manusia di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata.
- Penyusunan rencana dan pelaksanaan program penyelenggaraan kegiatan di lokasi Objek wisata dan promosi pariwisata daerah serta pengembangan kepariwisataan.
- Pelaksanaan pengaturan inventarisasi kelompok olahraga, kepemudaan dan obyek wisata.
- Pemberian rekomendasi perizinan dan pelayanan umum dalam bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata serta sarana dan prasarana olahraga dan kepariwisataan.
- Pelaksanaan pemungutan retribusi di Gelanggang Event Olahraga, kawasan budaya dan Obyek Wisata.
- Pembinaan pemuda di bidang kewirausahaan.
- Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan administrasi, umum, perlengkapan, peralatan, kerumahtanggaan, perpustakaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hukum, perundang-undangan, pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- Koordinasi dan penyusunan rencana dan program Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata;
- Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatausahaan, SDM aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata;
- Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerja sama dan hubungan masyarakat;
- Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh 1 (satu) Sub Bagian:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pokok pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah, pengelolaan kerumahtanggaan dan ketatausahaan, pelaksanaan hubungan masyarakat dan sistem informasi serta administrasi surat menyurat dan barang inventaris kantor.



3. BIDANG KEPEMUDAAN

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis dan koordinasi di bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- Pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepala dinas.

4. BIDANG KEOLAHRAGAAN

Bidang Keolahragaan mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis dan koordinasi di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, serta infrastruktur dan kemitraan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- Pelaksanaan administrasi bidang keolahragaan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

5. BIDANG PARIWISATA

Bidang Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis dan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi

- Penyiapan bahan-bahan dan pembinaan perumusan kebijakan teknis Bidang Pariwisata.
- Pelaksanaan urusan pemerintah dan pelayanan umum Bidang Pariwisata.
- Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.
- Pembinaan dan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.
- Pelaksanaan pembangunan, peningkatan dan pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata.
- Pemberian rekomendasi/ pertimbangan pemberian ijin di bidang destinasi pariwisata dan usaha-usaha pariwisata serta industri pariwisata.
- Pelaksanaan pembangunan dan pemantauan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.
- Pengkoordinasian pelaksanaan penyebaran informasi dalam rangka melakukan promosi pariwisata di dalam dan luar daerah.
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan



- Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas.

6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dapat ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.2 Kondisi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dapat dikelompokkan menurut golongan kepangkatan, tingkat pendidikan, latihan jabatan, jenis kelamin dan eselon. Untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe, PNS yang dimiliki Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe cukup beragam. Secara keseluruhan jumlah PNS di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe per Desember 2024 sebanyak 30 orang.

Jumlah pegawai menurut jenis kelamin pada setiap bagian di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

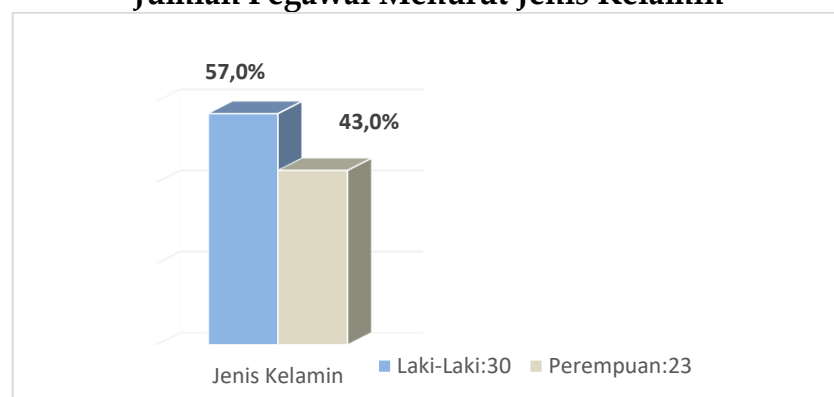
Tabel 1.1
Rincian Pegawai Menurut Jenis Kelamin
Disporapar Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Bidang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretaris	1	-	1
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	17	7	24
4	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	2	4	6
5	Bidang Kepemudaan	1	4	5
6	Bidang Keolahragaan	5	3	8
7	Bidang Pariwisata	3	5	8
Jumlah		30	23	53

Sumber: Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Untuk lebih jelasnya komposisi jumlah pegawai menurut jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 1.1 jumlah Laki-laki sebanyak 15 orang atau 50%, dan jumlah Perempuan sebanyak 15 orang atau sebesar 50%.

Diagram 1.1
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Tingkat Pendidikan pada setiap bagian pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Rincian PNS Menurut Tingkat Pendidikan Pada
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun
2025

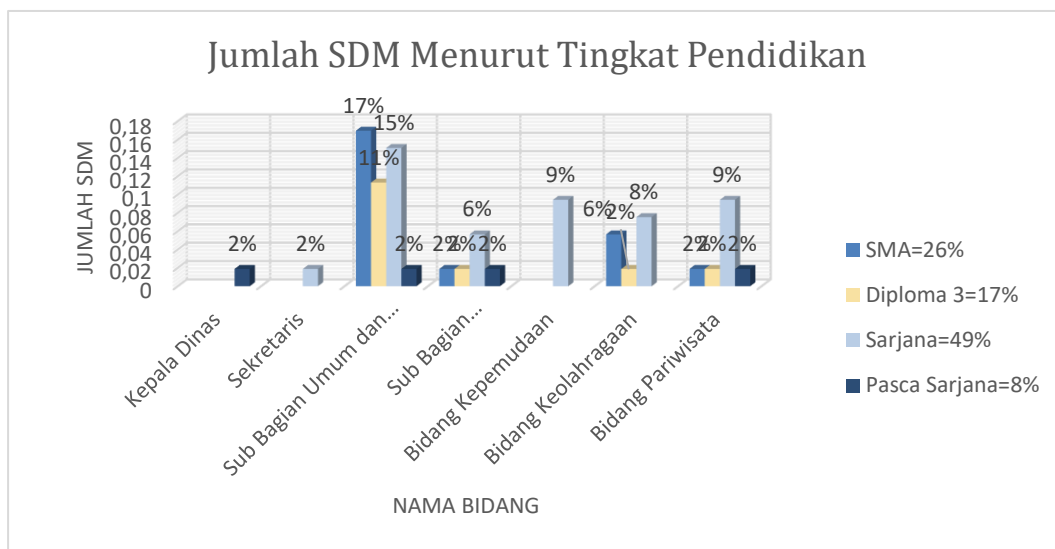
No	Bidang	Pendidikan			
		SMA	DIII	S1	S2
1	Kepala Dinas	-	-	-	1
2	Sekretaris	-	-	1	-
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	9	6	8	1
4	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	1	1	3	1
5	Bidang Kepemudaan	-	-	5	-
6	Bidang Keolahragaan	3	1	4	-
7	Bidang Pariwisata	1	1	5	1
Jumlah		14	9	26	4

Sumber: Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Untuk komposisi tingkat pendidikan, dapat dilihat pada grafik 1.2, dimana jumlah tingkat - Pendidikan S2 sebanyak 5 orang atau 17% - tingkat Pendidikan S1 sebanyak 18 orang atau 60%, tingkat Pendidikan Diploma III sebanyak 6 orang atau 20% - tingkat Pendidikan SMA sebanyak 6 orang atau 3%.

Grafik 1.1

Persentase PNS Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber: Sekretariat Disporapar Kota Lhokseumawe.

Jumlah pegawai yang telah mengikuti latihan jabatan struktural pada Sekretariat Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini

Tabel 1.3

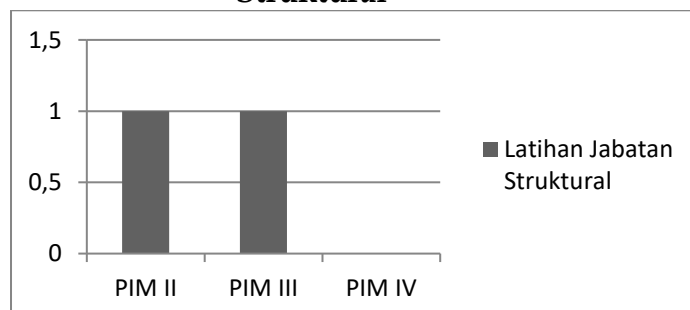
Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Latihan Jabatan Struktural

Latihan Jabatan	Jumlah
PIM II	1
PIM III	1
PIM IV	-
Total	2

Sumber : Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Komposisi jumlah Pegawai yang telah mengikuti Latihan Jabatan Struktural dapat dilihat pada grafik 1.3, di mana 1 Orang Pegawai telah mengikuti PIM II, 2 Orang Pegawai telah mengikuti PIM III dan belum ada Pegawai yang mengikuti Latihan Jabatan PIM IV.

Grafik 1.2
Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Latihan Jabatan Struktural



Jumlah jabatan struktural dilingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4
Jumlah Jabatan Struktural dan Fungsional di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Bidang	Eselon					Jabatan Fungsional
		I	II	III	IV	Pelaksana	
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-
2	Sekretaris	-	-	1	-	-	-
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	-	-	-	1	23	-
4	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	-	-	-	-	4	2
5	Bidang Kepemudaan	-	-	1	-	4	-
6	Bidang Keolahragaan	-	-	1	-	4	3
7	Bidang Pariwisata	-	-	1	-	4	3
Jumlah			1	4	1	39	8

Sumber: Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Terdapat jumlah jabatan struktural di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe adalah sebanyak 25 jabatan struktural. Dimana eselon I sebanyak 0 (nol) orang, eselon II sebanyak 1 (satu) orang, eselon III sebanyak 4 (empat) orang, eselon IV sebanyak 1 (satu) orang, Pelaksana sebanyak 19 (Sembilan belas) orang. Sedangkan Untuk Jabatan fungsional ada di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan

Pariwisata Kota Lhokseumawe adalah sebanyak 5 (lima) Orang. Selanjutnya, rincian pegawai Disporapar berdasarkan pangkat dapat dilihat pada tabel 1.5, berikut ini:

Tabel 1.5
Rincian Pegawai Menurut Pangkat
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Bidang	Pangkat/Golongan				
		I	II	III	IV	PPPK
1	Kepala Dinas	-	-	1	1	-
2	Sekretaris	-	-	1	1	-
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	-	1	1	1	18
4	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	-	1	1	-	2
5	Bidang Kepemudaan	-	-	-	1	1
6	Bidang Keolahragaan	-	1	1	1	1
7	Bidang Pariwisata	-	1	-	1	2
Jumlah		-	4	5	6	24

Sumber: Sekretariat Disporapar Lhokseumawe.

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas, terdapat jumlah pegawai dengan pangkat/golongan IV sebanyak 6 orang, pangkat/golongan III sebanyak 20 orang, pangkat/golongan II sebanyak 6 orang, dan pangkat/golongan I sebanyak 0 orang.

1.3 ISU STRATEGIS DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.



Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

Isu strategis daerah dapat dilihat dari Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe dan Renstra Perangkat Daerah masing-masing, terdapat pula isu strategis internasional, nasional dan daerah Aceh untuk lima tahun mendatang. Adapun Isu-Isu Strategis Internasional meliputi:

1. Globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas;
2. Keterbukaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
3. Pembangunan yang berorientasi pada *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Sumber energi alternatif; dan
5. Perubahan iklim global;
6. Perang dagang dan ekonomi Amerika Serikat dan China.

Selanjutnya beberapa Isu Strategis Nasional yang dapat memberi pengaruh antara lain meliputi:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas;
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
4. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
5. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim;



6. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik;

7. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan.

Disamping itu terdapat pula Isu Strategis Daerah Aceh antara lain meliputi:

1. Peningkatan kualitas Demokrasi;
2. Peningkatan Kualitas Kelembagaan, Tata Laksana dan Sumber Daya Aparatur;
3. Peningkatan Kualitas Penerapan Syariat Islam;
4. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia;
5. Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Keolahragaan dan Kepemudaan;
6. Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat;
7. Penurunan Angka Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem;
8. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi;
9. Pengembangan Kemitraan dan Peningkatan Sumber Pendanaan Pembangunan;
10. Optimalisasi Kemandirian Pangan;
11. Penciptaan Lapangan Kerja dan Penurunan Pengangguran;
12. Pengurangan Ketimpangan Antar Wilayah melalui Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Strategis;
13. Optimalisasi Tata Kelola Lingkungan Hidup, Pelestarian Hutan dan Penanganan Bencana
14. Penguatan Perdamaian secara Berkelanjutan.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029 ditetapkan Isu Strategis yang mendukung pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

- 
1. Reformasi Birokrasi;
 2. Peningkatan Kualitas Demokrasi;
 3. Peningkatan Pelaksanaan Nilai-nilai Dinul Islam;
 4. Peningkatan Kualitas SDM;
 5. Peningkatan Kualitas Kesehatan;
 6. Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 7. Pertumbuhan Ekonomi;
 8. Pemenuhan Infrastruktur Dasar untuk peningkatan kualitas hidup;
 9. Pengembangan Kemitraan dan Peningkatan Sumber Pendanaan Pembangunan.

Berdasarkan uraian diatas, ditentukan isu-isu strategis yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe. Isu-isu strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe antara lain:

1. Membangun Generasi Muda Yang Handal Dan Berdaya Saing Tinggi Melalui Penguatan Karakter, Prestasi, Kreatifitas Dan Inovasi Generasi Muda;
2. Peningkatan Peran Serta Pemuda Dalam Mengisi Pembangunan;
3. Terbatasnya Sarana Dan Prasarana Olahraga dan Kepemudaan;
4. Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal (Syariah Islam) dan Peningkatan Kapasitas Pelaku dan Sarana Prasarana Pariwisata.

1.4 LANDASAN HUKUM

LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



- 
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026;
 8. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029.
 9. Keputusan Walikota Lhokseumawe Nomor 287 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Lhokseumawe Nomor 272 Tahun 2022 Tahun 2023 Tentang Penetapan Perubahan Indikator Dan Target Kinerja Program, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Daerah Pada Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029.



1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyajian LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum Disporapar Lhokseumawe, Isu Strategis yang dihadapi, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategik Disporapar Lhokseumawe dan Perjanjian Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Kerangka Pengukuran, Capaian Indikator Kinerja Utama, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis dan Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN STRATEGIK DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE

2.1.1 Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Disporapar Lhokseumawe berpedoman pada RPK Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029. Selain itu, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah, maka seluruh program dalam RENSTRA Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut untuk tahun 2025-2029.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah selama lima tahun.

Dalam rencana pembangunan Kota Lhokseumawe tahun 2025-2029, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe menempati fokus pada tujuan ketiga dan kelima, yaitu tujuan 3 **Peningkatan kualitas sumber daya manusia** serta tujuan 5 **Tewujudnya pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing**. Disporapar Kota Lhokseumawe berperan dalam peningkatan prestasi di bidang olahraga serta meningkatkan kualitas pemuda, dan menciptakan kepariwisataan yang bernuansa islami.

Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya Kemandirian Daerah dan Menurunnya Pengangguran, Meningkatkan Kualitas Keluarga, Pemberdayaan masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pembangunan Pemuda	Lhokseumawe menjadi Tujuan Wisata yang Berdaya Saing	Mengembangkan keterampilan dan peningkatan akses pendidikan berkualitas bagi pemuda sertamembangun karakter dan kepemimpinan	Meningkatkan akses digitalisasi untuk promosi wisata baik melalui media cetak maupun media elektronik
		Meningkatnya Peran dan Prestasi Pemuda dalam Pembangunan	Mengembangkan pariwisata berbasis budaya dan kearifan lokal (syariat islam)	Meningkatkan kualitas keterampilan serta menjamin Pendidikan berkualitas bagi pemuda guna membangunkan karakter dan kepemimpinan pemuda
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja pada Disporapa		
		Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat Propinsi dan Nasional	Meningkatkan daya Tarik dan Promosi wisata	Mengembangkan Atlet berprestasi

Sumber: Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029

Guna mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Kota Lhokseumawe (lihat Tabel 2.1), maka Disporapar Kota Lhokseumawe telah menetapkan Rencana Strategis yang tertuang dalam dokumen Renstra



Diporapar Kota Lhokseumawe dan Perubahan Indikator Kinerja Pada SK Walikota Nomor 241 Tahun 2025, yaitu:

Tujuan: Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Terwujudnya pertumbuhan Ekonomi yang berdaya saing.

Sasaran strategis:

1. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dalam Pembangunan;
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga; dan
3. Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata.
4. Meningkatnya Layanan Pencapaian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.

Tujuan dan sasaran strategis ini selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk program dan kegiatan yang mendukung visi pembangunan Kota Lhokseumawe tahun 2025-2029. Operasionalisasi program dan kegiatan dapat dilihat pada Dokumen Renstra dan Dokum Pelaksanaan Anggaran.

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pertanggungjawaban atas kinerja Disporapar, maka diperlukan suatu pengukuran kinerja untuk menunjukkan apakah sasaran strategis telah berhasil dicapai, yang kemudian dituangkan dalam indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan suatu bentuk penajaman sasaran sehingga diharapkan visi, misi dan tujuan Disporapar dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Renstra Disporapar yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029. Adapun Indikator

Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi
1.1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia			
	Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dalam Pembangunan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	$\frac{\text{Jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$
	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA	Persen	$\frac{\text{Jumlah prestasi cabor tahun N} - \text{Jumlah prestasi cabor tahun N} - 1}{\text{Jumlah prestasi cabor tahun N} - 1} \times 100\%$
1.2	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing			
	Meningkatnya pertumbuhan kunjungan destinasi wisata	Persentase Peningkatan kunjungan destinasi wisata	Persen	$\frac{\text{Jumlah kunjungan destinasi wisata tahun} - \text{Jumlah kunjungan destinasi wisata N} - 1}{\text{Jumlah kunjungan destinasi wisata tahun N} - 1} \times 100\%$
1.3	Meningkatnya Layanan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Rata-Rata Persentase Pencapaian Program Perangkat Daerah	Persen	$\frac{\text{Jumlah Indikator Program OPD yang mencapai target}}{\text{Jumlah Indikator Program OPD}} \times 100\%$

Sumber: SK Walikota Lhokseumawe Nomor 241 Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.2 diatas, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama Disporapar Lhokseumawe dalam pencapaian kinerja, yaitu: 1) Persentase organisasi pemuda yang aktif; 2) Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA; 3) Persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata; 4) Rata-Rata Persentase Pencapaian Program Perangkat Daerah. Adapun formulasinya mengikuti penilaian dari evaluator Kemenpan dan RB dan Kemendagri.

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan/ komitmen/ kesepakatan antara atasan dengan bawahan untuk mencapai kinerja yang terukur pada suatu periode tahun tertentu. Perjanjian kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029, dimana terakhir diubah melalui SK Walikota Lhokseumawe Nomor 241 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Walikota Lhokseumawe Nomor 272 Tahun 2025 tentang Penetapan Perubahan Indikator dan Target Kinerja Program, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Daerah pada Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Partisipasi Dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	100%
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA	-
3	Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata	5%
4	Meningkatnya layanan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Rata-rata Persentase Pencapaian Program Perangkat Daerah	100%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe dengan Walikota Lhokseumawe, maka besaran anggaran tahun 2025 yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Komposisi Belanja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota
Lhokseumawe Tahun 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025
	Anggaran Belanja (Rp)
Pendapatan Daerah	
Jumlah Pendapatan	Rp. 0
Belanja Daerah	
Belanja Operasi	Rp. 6.166.580.171.00
Belanja Pegawai	Rp. 2.732.175.549.00
Belanja Barang dan Jasa	Rp. 1.694.404.622.00
Belanja Hibah	Rp. 1.740.000.000.00
Belanja Modal	194.851.618.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 44.851.618.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 150.000.000.00
Jumlah Belanja	Rp. 6.166.580.171.00
Total Surplus/(Defisit)	(Rp.6.166.580.171.00)
Pembiayaan Daerah	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp. 0
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Pembiayaan Neto	Rp. 0

Sumber: DPA- Disporapar Lhokseumawe Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.4 diatas, pelaksanaan seluruh program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai pemerintah Kota Lhokseumawe seperti yang telah diperjanjikan di dalam dokumen perjanjian kinerja untuk belanja langsung dan belanja tidak langsung pada ABPK tahun 2025 dengan jumlah anggaran sebesar **Rp. 6.166.580.171.00,-**.

Untuk pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah diperjanjikan untuk mewujudkan target kinerja pada perjanjian kinerja perubahan untuk belanja langsung dan belanja tidak langsung pada APBK Perubahan tahun 2025 dengan jumlah anggaran sebesar **Rp.6.166.580.171.00,-** .

Tabel 2.5
Komposisi Belanja Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Lhokseumawe Tahun 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025
	Anggaran Belanja (Rp)
Pendapatan Daerah	
Jumlah Pendapatan	Rp. 0
Belanja Daerah	
Belanja Operasi	Rp.6.321.075.415.00
Belanja Pegawai	Rp.2.192.949.000.00
Belanja Barang dan Jasa	Rp.1.868.126.415.00
Belanja Hibah	Rp.1.540.000.000.00
Belanja Modal	Rp. 213.341.111.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp.63.341.111.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.150.000.000.00
Jumlah Belanja	Rp. 6.321.075.415.00
Total Surplus/(Defisit)	(Rp. 6.321.075.451.00)
Pembiayaan Daerah	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp. 0
Jumlah Pengeluaran	Rp. 0
Pembiayaan Neto	Rp. 0

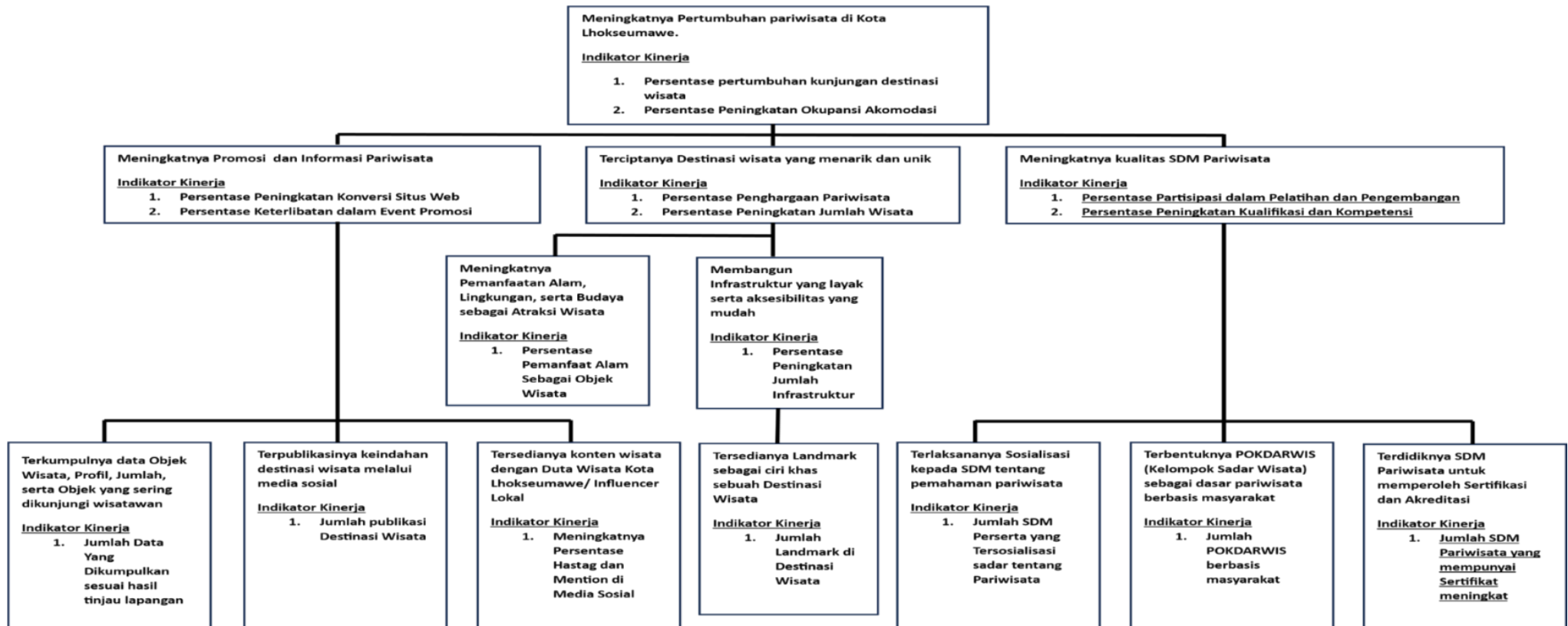
Sumber: DPPA- Disporapar Lhokseumawe Tahun 2025

2.4 POHON KINERJA

Pohon Kinerja adalah penjabaran kinerja dan indicator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Berikut pohon kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe:

BAGAN 1.2

POHON KINERJA MENINGKATNYA PERTUMBUHAN PARIWISATA DI KOTA LHOKEUMAWE





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai wujud kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe selaku instansi pemerintah yang mengemban amanah, melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029 maupun Rencana Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

3.1. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2005 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian kinerja, perlu memperhatikan karakteristik realisasi dengan kondisi:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Untuk mempermudah penginterpretasian tingkat pencapaian kinerja, maka ditetapkan kategori pencapaian kinerja kedalam 4 (empat) kategori, yaitu:

Tabel 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

No	Persentase	Predikat	Kode Warna
1	<100%	Tidak Tercapai	
2	=100%	Tercapai/ Sesuai Target	
3	>100%	Melebihi Target	

Sedangkan untuk penginterpretasian kategori nilai capaian kinerja dilakukan melalui pendekatan skala nilai peringkat kinerja yang termuat dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yaitu:

Tabel 3.2
Kategori Nilai Capaian Kinerja

No	Rata-Rata Capaian	Kategori	Kode Warna
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi	Orange
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi	Green
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang	Blue
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah	Red
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah	Dark Red

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Capaian kinerja organisasi dinilai berdasarkan indikator kinerja sasaran strategis. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe telah menetapkan 3 (tiga) IKU melalui Keputusan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pada Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025-2029, dimana terakhir diubah melalui SK Walikota Lhokseumawe

Nomor 241 Tahun 2025. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Berdasarkan Predikat Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Kode Warna
Sasaran Strategis: Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan							
1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	100%	100%	100%	Sesuai target	
Sasaran Strategis: Meningkatnya Prestasi Olahraga							
2	Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA	Persen	-	-	-	-	
Sasaran Strategis: Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata							
3	Persentase Peningkatan kunjungan destinasi wisata	Persen	5%	6,2%	124%	Melebihi Targer	
Sasaran Strategis: Meningkatnya Layanan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah							
4	Rata-rata persentase Pencapaian Program pada masing-masing Perangkat Daerah.	Persen	100	85,71	85,71	Tidak Tercapai	

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan Tabel 3.3, hasil pengukuran atas capaian 4 (empat) IKU Disporapar Kota Lhokseumawe menunjukkan ada 1 (satu) IKU Disporapar Kota Lhokseumawe yang telah mencapai target berdasarkan Predikat Kinerja.

Tabel 3.4

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Berdasarkan Katagori Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Kode Warna
Sasaran Strategis: Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan							
1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	
Sasaran Strategis: Meningkatnya Prestasi Olahraga							
2	Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA	Persen	-	-	-		
Sasaran Strategis: Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi sWisata							
3	Persentase Peningkatan kunjungan destinasi wisata	Persen	5	6,2%	124%	Sangat Tinggi	
Sasaran Strategis: Meningkatnya Layanan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah							
4	Rata-rata persentase Pencapaian Program pada masing-masing Perangkat Daerah.	Persen	100	85,71	85,71	Tinggi	

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe.



Berdasarkan Tabel 3.4 diatas, hasil pengukuran capaian IKU Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe berdasarkan katagori kinerja, menunjukkan hasil atas 4 (Empat) IKU yaitu sebanyak 2 IKU dengan **Katagori: Sangat Rendah**, 1 IKU dengan **Katagori: Tinggi** dan sebanyak 1 IKU dengan **Katagori: Sangat Tinggi**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis yang dilakukan dalam Laporan kinerja ini merujuk format penyusunan sesuai dengan ketentuan Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014, yaitu:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (target tahun akhir) yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau penyebab peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
- 7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja.

Berikut analisis capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis Disporapar Lhokseumawe:

SASARAN STRATEGIS 1

MENINGKATNYA PARTISIPASI DAN PERAN AKTIF PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN

Pemuda merupakan salah satu pilar dalam Pembangunan kehidupan berbangsa, pemuda juga merupakan aset serta penerus cita-cita bangsa Dimana sekarang dan masa depan. Pembangunan kepemudaan berfungsi untuk memperdayakan dan mengembangkan potensi pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, salah satunya melalui pemberdayaan organisasi kepemudaan.

Kedudukan organisasi kepemudaan sangat penting sebagai wadah berhimpunnya pemuda dalam upaya melaksanakan kerja organisasi untuk mendukung mewujudkan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dalam meningkatnya partisipasi dan peran aktif Pemuda Dalam Pembangunan.

Salah satu sasaran yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe adalah **Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan.**

Tabel 3.5
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Diporapar Kota Lhokseumawe Tahun 2025

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Partisipasi Dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan					
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	100	100	100

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe

1. PERSENTASE ORGANISASI PEMUDA YANG AKTIF

Persentase organisasi pemuda yang aktif merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dalam pemberdayaan Pemuda. Indikator ini menggambarkan sejauh mana organisasi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan sosial, ekonomi, politik, dan budaya di suatu wilayah. Aktivitas organisasi pemuda sering kali mencerminkan tingkat partisipasi mereka dalam pembangunan masyarakat, pencapaian tujuan strategis, serta keberlanjutan program-program yang dirancang untuk memberdayakan generasi muda.

IKU Persentase organisasi pemuda yang aktif tahun 2025 diukur dengan formula:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \frac{16}{16} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = 100\%$$

Kemudian untuk memperoleh capaian kinerja pada indikator kinerja ini, hasil realisasi ini kemudian dibandingkan dengan target yang ditentukan dengan rumus/ formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi pada tahun } n}{\text{Target pada tahun } n} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 100\%$$

Berdasarkan formulasi diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- Dari Target yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 100% dengan realisasi kinerja 100%, maka pencapaian kinerja tahun 2025 untuk indikator persentase organisasi pemuda yang aktif adalah 100 % dan bernilai baik/sangat baik. Pencapaian ini dikarenakan 16 Organisasi Kepemudaan (OKP) seluruhnya aktif dan telah melengkapi kelengkapan administrasi.

- 
- Pada tahun 2025 jumlah organisasi pemuda yang terdaftar seluruhnya adalah 16 Organisasi Kepemudaan (OKP), hingga akhir tahun 2025 jumlah organisasi pemuda yang aktif sebanyak 16 OKP, sehingga realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 100%. Keenam belas OKP yang aktif tersebut adalah:

1. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
2. Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) Cabang Lhokseumawe Aceh Utara
3. Srikandi Pemuda Pancasila Cabang Lhokseumawe
4. Gerakan mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) cabang Lhokseumawe
5. SAPMA Pemuda Pancasila Cabang Lhokseumawe
6. BKPRMI Kota Lhokseumawe
7. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Lhokseumawe
8. Pemuda Muhammadiyah Kota Lhokseumawe
9. PMII cabang Kota Lhokseumawe
10. Serikat Mahasiswa Muslimin Indonesia Cabang Kota Lhokseumawe
11. Pelajar Islam Indonesia (PII) Kota Lhokseumawe
12. ISKADA Kota Lhokseumawe
13. Purna Paskibra Indonesia (PPI) Kota Lhokseumawe
14. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Lhokseumawe
15. Gerakan Pemuda Subuh (GPS) Kota Lhokseumawe
16. KOHATI Cabang Lhokseumawe – Aceh Utara

Selanjutnya, analisis capaian kinerja (Merujuk kepada PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014) atas IKU: Persentase organisasi pemuda yang aktif adalah sebagai berikut:

a. Membandingkan Realisasi Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Realisasi kinerja atas IKU: Persentase organisasi pemuda yang aktif pada tahun 2025 memperoleh nilai persentase sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Artinya, capaian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 100% (Kategori Kinerja: Sangat Tinggi; Predikat Kinerja: Sesuai Target).

b. Membandingkan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan antara Indikator Kinerja Utama (IKU) terbaru dengan Indikator kinerja Utama (IKU) tahun sebelumnya dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan Indikator Kinerja Utama Pada tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan ini dilakukan dengan rumus/ formulasi dibawah ini:

$$\text{Tingkat kemajuan} = \frac{\text{Realisasi pada tahun } n - \text{Realisasi pada tahun } (n - 1)}{\text{Realisasi pada tahun } n - 1} \times 100\%$$

Indikator Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif baru ditetapkan dalam IKU 2025 sebagai tindaklanjut atas terbitnya Keputusan Walikota Lhokseumawe Nomor 100.3.3.3-577 Tahun 2025. Namun dikarenakan Target indikator Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif terdapat dalam RPJM Tahun 2021-2025, maka dapat dilihat capaian kinerja dalam table di bawah ini.

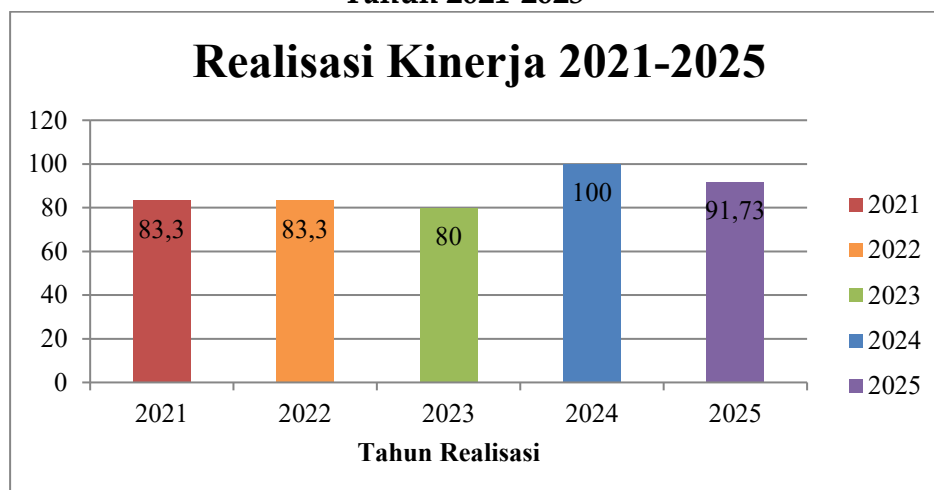
Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	75	83.3	111.1
2022	75	83.3	111.1
2023	75	80	106.7
2024	100	100	100.0
2025	100	91,73	91,73

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat disimpulkan meskipun capaian kinerja pada tahun 2021-2025 tidak konsisten, namun capaian kinerja dari persentase organisasi pemuda yang aktif masih masuk ke dalam katagori melebihi target. Hal ini dapat dilihat pada realisasi pada tahun 2021 sampai 2025 sebesar 91,73 persen, tahun 2025 sebesar 80 persen, dan pada tahun 2023 sampai 2025 sebesar 100 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.1
Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Disporapar Kota Lhokseumawe
Tahun 2021-2025



Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2025 persentase organisasi pemuda yang aktif konsisten dengan realisasi 100 persen. Hal ini di karena seluruh organisasi pemuda yang terdata di Disporapar aktif.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Realisasi tahun } n}{\text{Target akhir tahun } n} \times 100\%$$

Realisasi kinerja atas IKU: Persentase organisasi pemuda yang aktif pada tahun 2025 adalah sebesar 100 %(2026)? yang harus dicapai adalah



Hasil pada tahun 2025 sudah berhasil mencapai target akhir pada tahun 2026.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi kinerja IKU: Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif tahun 2025 telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh:

1. Pada tahun 2025 Bidang Kepemudaan telah melakukan pembinaan terhadap 170 orang pemuda Kota Lhokseumawe yang terdiri dari Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Muda dan Sedekah Ilmu Pemuda (pelatihan pembuatan web).
2. Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Muda sangat bermanfaat untuk membantu pengusaha muda menggali potensi-potensi yang dimiliki. Dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan, mereka dapat belajar bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis serta mengembangkan ide-ide kreatif untuk memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga membantu pengusaha muda untuk memahami pentingnya manajemen bisnis yang baik. Dengan mempelajari konsep manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional, mereka dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif.
3. Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata juga membuat Kegiatan Sedekah Ilmu Pemuda dengan tema (pelatihan Pembuatan Web) dalam rangka mendukung kemajuan teknologi dan revolusi industri 4.0. Bidang Kepemudaan mendukung kemajuan generasi muda Kota Lhokseumawe dengan membuat program Sedekah Ilmu Pemuda yang berbentuk pelatihan pembuatan dan memanfaatkan web kepada 70 pemuda Kota Lhokseumawe.

- **Permasalahan / Kendala Dan Tantangan Yang Dihadapi:**

- Minimnya penyediaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pada bidang kepemudaan yang mendukung program sinergis antar sektor dalam hal penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda mengakibatkan koordinasi antar organisasi pemuda masih belum maksimal

- **Stategi /Upaya kedepan yang ditempuh untuk dapat meningkatkan capaian indikator ini ditahun berikutnya antara lain:**

1. Meningkatkan kesediaan anggaran kegiatan pada bidang kepemudaan
2. Melibatkan peran aktif pemuda dan melakukan koordinasi antar organisasi pemuda dan pemberdayaan organisasi pemuda secara maksimal

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahandari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$Efisiensi = \left(1 - \left(\frac{\text{Realisasi anggaran} / \text{realisasi kinerja}}{\text{pagu anggaran} / \text{target kinerja}} \right) \right) \times 100\%$$

Tabel 3.7

Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja(%)	Realisasi Anggaran(%)	Efisiensi (%)
1	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	100	100	100



Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025

Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari adanya dukungan Sumber Daya. Dari table di atas dapat dilihat untuk indikator Persentase Organisasi Pemuda yang aktif, efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 100.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung Sasaran ini adalah sebesar Rp.950.092.400,- realisasi sebesar Rp. Rp.925.223.650,- atau 97% dengan Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sasaran ini adalah 1 (Satu) program dan 2 (Dua) kegiatan dan 3 (Tiga) sub.kegiatan yakni:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - a. Kegiatan Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan Kepemudaan Terhadap pemuda pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ a
 - Sub Kegiatan koorganisasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha pemula Tingkat kab/kota
 - Pemberian penghargaan kepemudaan bagi yang berprestisifikasi dan/atau berprestasi dalam memajukan potensi
 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pemenuhan hak pemuda di Tingkat kabupaten/kota.
 - b. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

- Lomba Gerak jalan bagi pemuda
- Lomba PBB Tingkat SMP dan SMA sekota lhokseumawe
- Lomba PBB Tingkat SMP dan SMA sederajat sekota Lhoksemawe

2. Progam pengembangan kapasitas kepramukaan

a. Kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi kepermukaan

- Subkegiatan kembangan kapasitas SDM kepramukaan
Tingkat daerah,penyelenggaraan kegiatan kepramukaan
Tingkat daerah,penyediaan prasaranan dan sarana kepramukaan
Tingkat daerah,perencanaan ,pengadaan,pemanfaatan ,pemeliharaan dan pengawasan prasaranan dan sarana kepramukaan tinggat daerah,partisipasi dan keikutsertaan dalam kegiatan kepramukaan.

g. Analisis Capaian Kinerja Perbandingan tahun disajikan dalam bentuk table/gambar/diagram dilengkapi dengan narasi perbandingan sesuai dengan ketentuan di atas Pada sasaran 1.

Dalam mendukung pencapaian indikator Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif terdapat beberapa Kegiatan yang dilakukan untuk menggapai keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:



Melaksanakan Pelatihan dan Pembinaan Intansi Listrik



Melaksanakan Lomba Jalan Bagi Pemuda Tahun 2025



Pembukaan Pelatihan Satpam Kualifikasi gada Pratama ngkatan Tahun 2025



Melaksanakan Kegiatan lomba Sampohera dan lomba Memasak .



Melaksanakan Lomba Pionering



Melaksanakan Upacara Hari Sumpah Pemuda Ke-96 dan Acara Donor Darah Bersama Pemuda Pemudi Kota Lhokseumawe

SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA

Prestasi olahraga dapat menjadi kebanggaan bagi daerah, di mana atlet yang berhasil meraih prestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional dapat mengharumkan nama daerah dan meningkatkan rasa bangga serta solidaritas masyarakat terhadap kotanya. Oleh sebab itu salah satu sasaran yang menunjang tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pada bidang olahraga adalah **Meningkatnya Prestasi olahraga**.

Dengan adanya ini, Disporapar juga dapat mendorong lebih banyak anak muda untuk terlibat dalam olahraga secara serius. Program pembinaan atlet yang berkelanjutan akan memastikan adanya regenerasi atlet yang dapat mewakili daerah di berbagai ajang kompetisi.

Tabel 3.8
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2 Disporapar Kota Lhokseumawe
Tahun 2025

Sasaran 2: Meningkatnya Prestasi olahraga					
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA	Persen	-	-	-

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025

1. PERSENTASE PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA PADA PORA

Indikator kinerja Utama Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga Pada PORA tidak ada .karna pada tahun 2025 tidak ada kegiatan PORA.



SASARAN STRATEGIS 3

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN KUNJUNGAN DESTINASI WISATA

Pengembangan pada sektor pariwisata akan berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Pariwisata berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong perkembangan infrastruktur dan sektor pendukung lainnya. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata, roda perekonomian daerah dapat bergerak lebih dinamis melalui sektor perhotelan, transportasi, kuliner, hingga industri kreatif.

Peningkatan kunjungan wisata juga berperan dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya serta kearifan lokal. Setiap destinasi wisata di daerah memiliki nilai sejarah, seni, dan tradisi yang unik. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, warisan budaya lokal dapat lebih dikenal luas dan menjadi daya tarik tersendiri, sehingga keberlanjutannya dapat dijaga. Pariwisata yang berkembang juga mendorong kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas layanan di destinasi wisata.

Selain aspek ekonomi dan budaya, pariwisata juga memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas dan citra daerah. Daerah yang memiliki destinasi wisata unggulan dan ramai dikunjungi akan lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini dapat membuka peluang investasi serta memperkuat daya saing daerah dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Oleh karena itu, sasaran meningkatkan kunjungan destinasi wisata menjadi sangat penting bagi Disporapar sebagai bentuk upaya dalam mengoptimalkan potensi pariwisata daerah, meningkatkan kesejahteraan

masyarakat, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan di berbagai sektor terkait.

Tabel 3.9
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3 Disporapar Kota Lhokseumawe
Tahun 2025

Sasaran 3: Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata					
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Peningkatan kunjungan destinasi wisata	Persen	5%	6,2%	124%

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025

1. PERSENTASE PENINGKATAN KUNJUNGAN DESTINASI WISATA.

Untuk mewujudkan sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata, maka di perlukan indikator kinerja utama persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata untuk mengukur peningkatan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata yang ada di Kota Lhokseumawe. Persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata, juga dapat mengukur efektivitas program dan kebijakan yang telah diterapkan dalam menarik wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Jika kunjungan wisata meningkat, berarti destinasi yang dikelola semakin diminati, baik karena perbaikan fasilitas, peningkatan promosi, maupun adanya event wisata yang menarik. Sebaliknya, jika angka kunjungan stagnan atau menurun, maka diperlukan strategi baru untuk meningkatkan minat wisatawan, seperti pengembangan atraksi baru, peningkatan aksesibilitas, atau kampanye pemasaran yang lebih efektif.

Pada Tahun 2025 Jumlah destinasi wisata di Kota Lhokseumawe adalah 9 destinsi wisata dengan kunjugan wisatawan 309.092 orang. Data

kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Kota Lhokseumawe pada tahun 2025 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10
Tabel Kunjungan Wisatawan Ke Destinasi Wisata Di Kota Lhokseumawe Pada Tahun 2025

NO	Nama Destinasi Wisata	Jumlah wisatawan tahun 2025
1	2	3
1.	Kawasan Makam Putroe Neng	244
2.	Taman Wisata Buket Gua Jepang	1.461
3.	Mesjid Islamic Center	59.031
4.	Pantai Ujong Blang	115.823
5.	Water Boom Mangat Ceria	42.441
6.	Waduk Jeulikat	1.234
7.	Museum Kota Lhokseumawe	1.861
8.	Wisata Kuliner Ahad Festival	33.913
9.	Waduk Reservior Pusong	52.845
	Jumlah	310.030

Sumber: Bidang Pariwisata Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025.

Berikut analisis capaian kinerja (Merujuk kepada PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014) atas IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program:

a. Membandingkan Antara Target dan Realiasi Kinerja Tahun 2025 Pada Sasaran 3.

Pada tahun 2025 target persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata yaitu 1 (satu) persen, sedangkan realisasi dapat dilihat dengan menghitung realisasi denga formulasi/ rumus sebagai berikut:

Realisasi

$$= \frac{\text{Jumlah kunjungan destinasi wisata tahun } n - \text{jumlah kunjungan destinasi wisata tahun } n - 1}{\text{Jumlah kunjungan destinasi wisata tahun } n - 1} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \frac{310.030 - 309.092}{309.092} \times 100\% = 0,30$$

Kemudian untuk memperoleh capaian kinerja pada indikator kinerja ini, hasil realisasi ini kemudian dibandingkan dengan target yang di tentukan dengan rumus/ formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$Capaian = \frac{Realisasi\ pada\ tahun\ n}{Target\ pada\ tahun\ n} \times 100\%$$

Sehingga didapat realisasi persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata sebesar 30% dari target 1% yang direncanakan. Jumlah wisatawan tersebut dapat dilihat pada table 3.10.

b. Membandingkan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Pada Sasaran 3

Perbandingan antara Indikator Kinerja Utama (IKU) terbaru dengan Indikator kinerja Utama (IKU) tahun sebelumnya dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan Indikator Kinerja Utama Pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.11
Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun lalu Sdan Beberapa Tahun Terakhir

Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	0	-9,71%	0
2022	0	-48,82%	0
2023	5%	31,02%	620.4%
2024	5%	6,2%	124%
2025	5%	6,07%	95,53%

Sumber: Bidang Pariwisata Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025

Berdasarkan tabel 3.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata perbandingan baru dapat dilakukan pada tahun ini dikarenakan pengukuran IKU tersebut baru ditetapkan pada tahun 2025 sebagai tindaklanjut atas terbitnya SK Walikota Lhokseumawe Nomor 100.3.3.3-577 Tahun 2025. Pada tahun 2025, IKU .



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Pada Sasaran 3

Realisasi kinerja atas IKU: Persentase peningkatan kunjungan destinasi wisata pada tahun 2025 adalah sebesar 0,30%. Sementara, target tahun akhir (2026) yang harus dicapai adalah sebesar 2%. Artinya, untuk mencapai target akhir, membutuhkan nilai persentase sebanyak 60% lagi. Dengan kata lain, pada tahun-tahun berikutnya, Disporapar memerlukan strategi baru untuk meningkatkan minat wisatawan, seperti pengembangan atraksi baru, peningkatan aksesibilitas, atau kampanye pemasaran yang lebih efektif.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan Pada Sasaran 3

- **Analisa Faktor Kegagalan**

Selama tahun 2025 bidang pariwisata melakukan berbagai upaya program pemasaran agar menarik jumlah kunjungan wisata ke Kota Lhokseumawe. Salah satunya ialah kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini kami mendata jumlah hunian hotel, jumlah kunjungan objek dan kelayakan objek wisata sebagai parameter. Jumlah kunjungan wisatawan mengalami stagnan akibat kurangnya atraksi wisata dan event di kota Lhokseumawe belum terlalu masif.

- **Permasalahan/Kendala dan Tantangan yang dihadapi**

Minimnya penyediaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pada bidang pariwisata khususnya pada program pemasaran, sehingga belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan promosi seperti event baik dalam dan luar kota. Event berpengaruh besar dalam menarik jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Lhokseumawe mengingat objek wisata yang tersedia

masih minim atraksi dan fasilitas. Sehingga sangat diperlukannya mengadakan event di objek wisata ataupun mengikuti event diluar kota untuk mempromosikan potensi pariwisata daerah dengan maksimal.

- **Strategi/upaya ke depan yang ditempuh untuk dapat meningkatkan capaian indikator**

1. Meningkatkan kesediaan anggaran kegiatan pada bidang pariwisata
2. Melibatkan peran aktif pemuda (duta wisata) dan pelaku parekraf
3. Memaksimalkan fasilitas dan informasi wisata bagi wisatawan

d. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 3

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahandari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$Efisiensi = \left(1 - \left(\frac{Realisasi\ anggaran / realisasi\ kinerja}{pagu\ anggaran / target\ kinerja} \right) \right) \times 100\%$$

Tabel 3.12

Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja(%)	Realisasi Anggaran(%)	Efisiensi (%)
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata	124%	99,70	124%

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025

Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari adanya dukungan Sumber Daya. Dari table di atas dapat dilihat untuk capaian indikator Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata adalah 124%



jika disandingkan dengan realisasi anggaran keuangan yaitu 99,70%, maka efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 99%. Artinya anggaran telah terserap dengan baik.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Pada sasaran 2.

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung Sasaran ini adalah sebesar Rp.26.062.405 realisasi sebesar Rp. 25.984.734 atau 99,70% dengan Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sasaran ini adalah 2 (Dua) program dan 2 (Dua) kegiatan dan 3 (Tiga) sub kegiatan yakni:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - a. Kegiatan Pengelolaan Destinasi pariwisata kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisata daerah kabupaten/kota
2. Program Pemasaran Pariwisata
 - a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten /kota
 - Sistem informasi databes pariwisata
 - Sub Kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten /kota
 - Pemilihan Duta Wisata Kota Lhokseumawe
 - Sub penguatan promosi melalui media cetak,elektronik,dan media lainnya baik dalam luar negeri
 - Progam pengembangan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif
 - Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar

- Fasilitasi pengembangan kompetensi sumberdaya manusia ekonomi kreatif
- Pengembangan SDM paregraf

f. Analisis Capaian Kinerja Perbandingan tahun disajikan dalam bentuk table/gambar/diagram dilengkapi dengan narasi perbandingan sesuai dengan ketentuan di atas Pada sasaran 3.

Dalam mendukung pencapaian indikator Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata terdapat beberapa analisis dalam menggapai keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Melaksanakan kegiatan- kegiatan yang dapat menarik wisatawan dan memfasilitasi pemasaran pariwisata



**Pelatihan Peningkatan SDM
Pariwisata Era Digital**



**Pemilihan Duta Wisata Kota
Lhokseumawe Tahun 2025**

- Melaksanakan Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata



Sistem Informasi Database Pariwisata

SASARAN STRATEGIS 3

MENINGKATNYA LAYANAN PENCAPAIAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Kinerja dalam layanan Pencapaian tugas dan fungsi perangkat daerah (PD) menjadi indikator seberapa efektif dalam menerjemahkan rencana strategis serta kebijakan yang tertuang dalam dokumen perencanaan menjadi aksi nyata, sebagai kontribusi terhadap terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah secara menyeluruh. Sasaran strategis ini diukur menggunakan indikator kinerja: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program pada Perangkat Daerah.

Tabel 3.13

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4 Disporapar Kota
Lhoseumawe.

Sasaran 4: Meningkatkan Layanan Pencapaian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah					
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rata-Rata Persentase Pencapaian Program pada Perangkat Daerah	Persen	100%	85,71	85,71 %

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe

1. RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PROGRAM PADA PERANGKAT DAERAH

Rata-rata persentase pencapaian program pada perangkat daerah adalah indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program yang direncanakan. Berikut langkah-langkah menghitung rata-rata persentase pencapaian tersebut:

$$\frac{\text{Jumlah Indikator Program OPD yang Mencapai Target}}{\text{Jumlah Indikator Program OPD}} \times 100\%$$

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun Anggaran 2025, bahwa Disporapar Kota Lhokseumawe mempunyai 7 Program untuk mencapai visi dan misi pembangunan daerah Kota Lhokseumawe, yaitu: 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; 2) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan; 3) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan; 4) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan; 5) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; 6) Program Pemasaran Pariwisata; dan 6) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Berikut pengukuran untuk tahun 2025 atas ketujuh indikator program tersebut:

- 1) Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diukur melalui:

Persentase Layanan Administrasi Pemerintah Daerah:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah Dokumen Adm. Pemerintah yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah dokumen yang harus tersedia}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{6} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

- 2) Indikator Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan diukur melalui:

Persentase Organisasi Pemuda yang aktif :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda yang Ada}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

- 3) Indikator Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur melalui:

Jumlah Prestasi Olahraga:

$$= \text{Jumlah Prestasi Olahraga yang dimenangkan dalam satu tahun}$$

$$= 6$$

- 4) Indikator Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan diukur melalui:

Pembinaan Pramuka:

$$= \frac{\text{Jumlah GUDEP yang aktif}}{\text{Jumlah GUDEP keseluruhan}} \times 100\% \\ = \frac{126}{133} \times 100\% = 94,74\%$$

- 5) Indikator Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata diukur melalui:

$$= \frac{\text{Jumlah Event yang Diselenggarakan}}{\text{Jumlah Event Yang Direncanakan}} \times 100\% \\ = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

- 6) Indikator Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur melalui:

$$= \frac{\text{Jumlah Kunjungan Wisata}}{\text{Target Kunjungan Wisata}} \times 100\% \\ = \frac{309092}{309092} \times 100\% = 100\%$$

- 7) Indikator Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur melalui:

$$= \frac{\text{Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang Dibina}}{\text{Jumlah Kelompok Sadar Wisata Seluruhnya}} \times 100\% \\ = \frac{0}{3} \times 100\% = 0\%$$

Maka, capaian tahun 2024 atas IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Indikator Program OPD yang Mencapai Target}}{\text{Jumlah Indikator Program OPD}} \times 100\% \\ \frac{6}{7} \times 100\% = \mathbf{85,71\%}$$



Berikut analisis capaian kinerja (Merujuk kepada PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014) atas IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program:

a. Membandingkan Antara Target dan Realiasi Kinerja Tahun 2025 Pada Sasaran 4.

Realisasi kinerja atas IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program pada tahun 2025 memperoleh nilai persentase sebesar 85,71%. Nilai ini belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Artinya, capaian kinerja tahun 2025 adalah sebesar **85,71% (Kategori Kinerja: Tinggi; Predikat: Tidak Mencapai Target)**.

b. Membandingkan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Pada Sasaran 4.

Perbandingan belum dapat dilakukan dikarenakan pengukuran IKU tersebut baru ditetapkan pada tahun 2024 sebagai tindak lanjut atas terbitnya SK Walikota Lhokseumawe Nomor 241 Tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Pada Sasaran 4.

Realisasi kinerja atas IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program pada tahun 2024 adalah sebesar **85,71%**. Sementara, target tahun akhir (2026) yang harus dicapai adalah sebesar **100%**. Artinya, untuk mencapai target akhir, membutuhkan nilai persentase sebanyak **14,29%** lagi. Dengan kata lain, pada tahun-tahun berikutnya, Disporapar wajib melaksanakan seluruh program agar mencapai target yang telah ditetapkan.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan Pada Sasaran 4.

Realisasi kinerja IKU: Rata-Rata Persentase Pencapaian Program tahun 2024 belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan



formula indikator diatas, dari ketiga indikator program tersebut hanya indikator program Penembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang belum mencapai target 100% Hal ini disebabkan oleh Adanya Pergeseran Anggaran dikarenakan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini tidak dilaksanakan dan dialihkan kepada kegiatan Sedekah Ilmu Pemuda.

Solusi yang akan dilakukan kedepannya adalah:

1. Seluruh kepala Bidang diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin atas capaian kinerja dan penyerapan anggaran pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025.
2. Beberapa kendala dalam pencapaian kinerja program dan kegiatan yang disampaikan oleh masing-masing bidang diharapkan menjadi acuan tindak lanjut dalam pelaksanaan triwulan selanjutnya, sehingga tidak terjadi SILPA tahun 2025.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja.

Adapun program yang menunjang keberhasilannya adalah Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata dengan total anggaran sebesar Rp. 6.870.971.240,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.754.309.659,- atau capaian kinerja anggaran sebesar 98,30%.

3.4. INOVASI DAERAH

Berikut adalah Inovasi dan Penghargaan yang diterima disporapar:

1. Susi Harmiza, SH dari Disporapar Kota Lhokseumawe dengan Inovasi "Pemasalan Olahraga Senam pada Kegiatan Ahad Festival" memperoleh Juara 3.

2. Pada tahun 2024 Bidang kepemudaan mendapatkan kesempatan untuk memberikan apresiasi kepada 9 OKP Kota Lhokseumawe yang telah melakukan inovasi kegiatan di berbagai bidang.

3.5. ANALISIS EFISIENSI

Efisiensi memiliki hubungan erat dengan konsep produktivitas. Untuk mengukur efisiensi dapat menggunakan cara membandingkan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Suatu proses kegiatan dapat dikatakan efisiensi jika hasil kerja tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan dana yang rendah.

Efisiensi anggaran sangatlah penting bagi pemerintah daerah dan perangkat daerah. Dalam instansi pemerintahan, efisiensi digunakan untuk mempertimbangkan seberapa besar, jumlah anggaran ditahun berikutnya. Apabila penyerapan anggaran di tahun sebelumnya menunjukkan ketidakefisienan, maka bisa saja anggaran ditahun berikutnya akan dikurangi. Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh perangkat daerah dan keluaran yang dihasilkan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Capaian Kinerja yang Dihasilkan (Output)}}{\text{Capain Anggaran yang Digunakan (Input)}} \times 100\%$$

Interpretasi:

Rentang Efisiensi (%)	Kategori	Interpretasi
81 - >100%	Sangat Efisien	Anggaran digunakan secara optimal, hampir tanpa pemborosan, dan target kinerja tercapai atau terlampaui.
61 - 80%	Efisien	Kinerja cukup baik, dengan sedikit pemborosan dalam penggunaan anggaran.
41 - 60%	Cukup Efisien	Terdapat pemborosan yang signifikan, namun masih dalam batas yang dapat ditoleransi.
21 - 40%	Kurang Efisien	Anggaran tidak dimanfaatkan secara maksimal; perlu perbaikan kinerja secara signifikan.

Rentang Efisiensi (%)	Kategori	Interpretasi
<0 - 20%	Tidak Efisien	Kinerja sangat buruk, dengan tingkat pemborosan tinggi; sistem perlu evaluasi mendalam.

Berikut tingkat efisiensi atas masing-masing indikator kinerja sasaran strategis pada Disporapar Kota Lhokseumawe:

Tabel 3.14
Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Partisipasi dan Peran aktif Pemuda Dalam Pembangunan					
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	Persen	100%	100%	100%
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Prestasi Olahraga					
1	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga PORA	Persen	-	-	-
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata					
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata	Persen	124%	99,70	124,37
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Layanan Pencapaian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah					
1	Rata-Rata Persentase Pencapaian Program	Persen	85,71	98,30	87,19

Sumber: Disporapar Kota Lhokseumawe, 2025.

Berdasarkan Tabel 3.14 diatas, analisis efisiensi terhadap sasaran strategis yang diukur melalui 4 (Empat) IKU Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

- 
1. IKU:Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 100% (Sangat Efisien).
 2. IKU:Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga PORA menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 0% (Tidak Efisien); dan
 3. IKU:Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata menunjukkan tingkat efisiensi sebesar -77,2% (Tidak Efisien).
 4. IKU:Rata-Rata Persentase Pencapaian Program PD menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 87,19% (Sangat Efisien).

Selanjutnya, berdasarkan rentang efisiensi tersebut, Disporapar Kota Lhokseumawe akan melakukan evaluasi cepat dan tindaklanjut yang tepat agar tingkat efisiensi kinerja pada tahun-tahun mendatang mendapatkan nilai yang lebih baik.

3.6. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pengawasan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan legislatif dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai bahan evaluasi tahun berikutnya. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui pengelolaan keuangan tetapi berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pengaplikasian serta pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah tersebut. Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Instrumen utama dari akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah anggaran pemerintah daerah.

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan

Pariwisata Kota Lhokseumawe pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Lhokseumawe Tahun 2025

No	Misi/ Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
A	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (<i>Clean and Good Government</i>)			
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 3.429.918.560	Rp 3.084.328.188	89,92
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 30.560.001	Rp 30.550.706	99,97
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 2.912.949.00	Rp 2.617.713.240	89,86
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 70.393.139	Rp 70.219.157	99,75
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 63.500.000	Rp 63.055.000	99,30
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 271.636.240	Rp 225.925.085	83,17
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 80.880.000	Rp 76.865.000	95,04
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 823.879.500	Rp 802.143.126	97,36
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp 413.892.500	Rp 392.626.738	94,86
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 409.987.000	Rp 409.516.388	99,89

No	Misi/ Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 2.035.343.161	Rp.1.866.113.393	91.69
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 314.878.801	Rp 314.012.922	99,73
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 1.191.000.000	Rp 1.145.492.600	96.18
4	Program Pengembangan kapasitas Kepramukaan	Rp 126.212.900	Rp 123.080.524	97.52
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp 126.212.900	Rp 123.080.524	97,52
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 26.062.405	Rp 25.984.734	99,70
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Rp 26.062.405	Rp 25.984.734	99,70
6	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 58.000.000	Rp 57.859.685	99,76
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp 58.000.000	Rp 57.859.685	99,76
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp 35.000.000	Rp34.959.358	99,88
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 35.000.000	Rp 34.959.358	99,88
Jumlah		Rp 6.534.416.526	Rp5.994.469.008	91,74

Sumber: LRF Perdesember Disporapar Kota Lhokseumawe,2025.

Dari tabel diatas, selama tahun 2025 dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dan untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe, dilakukan penganggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBK) Kota Lhokseumawe DPA Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.



6.534.416.526 sedangkan realisasi anggarannya mencapai
Rp5.994.469.008 atau serapan anggaran sebesar 91,74%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe tahun 2025 yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum, capaian tujuan dan sasaran strategis menunjukkan belum mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.

Akhir kata, dengan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2025, diharapkan dapat terwujud transparansi dan mendorong penyelenggaraan pemerintahan sesuai prinsip *good governance* dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat Kota Lhokseumawe.

Lhokseumawe, Januari 2026
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga
dan Pariwisata Kota
Lhokseumawe



Romi, S. Kom
Pembina Utama Muda
Nip. 197910282006041004



LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Tgk. Chik Ditiro No. 1 Telp/Fax. (0645) 8052656 Lancang Garam
Lhokseumawe 24351 Email: dispora.lsm2017@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKEUMAWE
NOMOR 04 TAHUN 2024

T E N T A N G

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA KERJA
TAHUN ANGGARAN 2025 DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)
TAHUN ANGGARAN 2024 UNIT KERJA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KOTA LHOKEUMAWE

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA LHOKEUMAWE,

- Menimbang:
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025 dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun Anggaran 2024 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe perlu membentuk tim pelaksana kegiatan dimaksud;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan dalam suatu keputusan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional;
 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
 6. Undang-Undang Nomor 33 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh;
 7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
 8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2002 tentang Pemberlakuan Secara Efektif Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

14. Peraturan

14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2014-2019;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Lhokseumawe Tahun 2012-2032;
20. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Lhokseumawe Tahun 2005-2025;
21. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe Lembaran Kata Lhokseumawe;
22. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026;
23. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 2 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Lhokseumawe Tahun Anggaran 2024;
24. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 20 Tahun 2017 adalah peraturan yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Lhokseumawe;
25. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Lhokseumawe Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk tim penyusunan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025 dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun Anggaran 2024 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT.

KEEMPAT.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kota Lhokseumawe
Pada tanggal : 03 Januari 2024

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE



Ramli, S.Sos, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19750807 199702 1 001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKSEUMAWE
NOMOR : 04 TAHUN 2024
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUN ANGGARAN 2025
DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP) TAHUN ANGGARAN 2024
UNIT KERJA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKSEUMAWE

SUSUNAN DAN PERSONALIA TIM PENYUSUNAN RENCANAN KERJA TAHUN
ANGGARAN 2025 DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)
TAHUN ANGGARAN 2024 DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKSEUMAWE

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	KET
1	Kepala DISPORAPAR	Penanggung Jawab	
2	Sekretaris DISPORAPAR	Koordinator	
3	Perencana Ahli Muda	Anggota	
4	Kepala Bidang Pemuda	Anggota	
5	Kepala Bidang Olahraga	Anggota	
6	Kepala Bidang Pariwisata	Anggota	
7	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Anggota	
8	2 (dua) orang Pelaksana (ASN dan Non ASN)	Anggota	

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE


Ramli, S.Sos, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19750807 199702 1 001



**PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

Jl. Tgk. Chik Ditiro No. 1 Telp/Fax. (0645) 631256 Lancang Garam
Kota Lhokseumawe 24351

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA
LHOKEUMAWE
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG**

**PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KOTA LHOKEUMAWE NOMOR 23 TAHUN 2023 TENTANG
PERUBAHAN PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA DINAS PEMUDA
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA LHOKEUMAWE TAHUN 2023-2026**

**KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA
LHOKEUMAWE,**

Menimbang: a. bahwa sehubungan dengan adanya Keputusan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 287 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 272 Tahun 2023 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Program, Indikator Kinerja Utama, dan Indikator Kinerja Daerah Pada Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026, maka perlu dilakukan perubahan atas Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan dalam suatu Keputusan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe;

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2002 tentang Pemberlakuan Secara Efektif Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman

Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 20 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe;
11. Peraturan Wali kota Lhokseumawe Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026;
12. Keputusan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 272 Tahun 2023 tentang Penetapan Perubahan Indikator Dan Target Kinerja Program, Indikator Kinerja Utama Dan Indikator Kinerja Daerah Pada Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026.
13. Keputusan Wali Kota Nomor 287 tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 272 Tahun 2023 tentang Penetapan Perubahan Indikator Dan Target Kinerja Program, Indikator Kinerja Utama Dan Indikator Kinerja Daerah Pada Rencana Pembangunan Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026
14. Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026;
- KEDUA : Merubah Lampiran Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Nomor 23 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Lhokseumawe Tahun 2023-2026, dengan daftar Lampiran yang baru sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata ini;
- KETIGA : Penetapan Indikator Kinerja Utama berpedoman pada Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Nomor 23 Tahun 2023;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Lhokseumawe;
- KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe
pada tanggal 02 Januari 2024
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KOTA
LHOKSEUMAWE,

RAMLI, S.Sos, M.Kes
NIP.19750807 199702 1 001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKSEUMAWE
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE NOMOR
23 TAHUN 2023
TENTANG PENETAPAN PERUBAHAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA DINAS
PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA
LHOKSEUMAWE TAHUN 2023-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	SATUAN HASIL	TARGET			
						2023	2024	2025	2026
1.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.	1.1 Meningkatkan Partisipasi dan Peran Serta Aktif Pemuda Dalam Pembangunan.	1.1.1 Persentase organisasi pemuda yang aktif.	Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif/ Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda*100%.	Persen	100	100	100	100
		1.2 Meningkatkan Prestasi Olahraga.	1.2.1 Persentase peningkatan prestasi olahraga pada PORA.	Jumlah Prestasi Cabang Olahraga Tahun N (-) Jumlah Prestasi Cabang Olahraga Tahun N-1 / Jumlah Prestasi Cabang Olahraga Tahun N-1 * 100%	Persen	-	-	-	20
2.	Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berdaya Saing	2.1 Meningkatkan Partisipasi dan Peran Serta Aktif Pemuda Dalam Pembangunan	2.1.1 Persentase Peningkatan kunjungan destinasi wisata	Jumlah Kunjungan Destinasi Wisata Tahun N (-) Jumlah Kunjungan Destinasi Wisata Tahun N-1/ Jumlah Kunjungan Destinasi Wisata Tahun N-1 * 100%	Persen	5	5	5	5

3		3.1 Meningkatnya Layanan Pencapaian tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	3.1.1 Rata-rata Persentase Pencapaian Program Pada Masing-masing Perangkat Daerah	Jumlah Indikator Program OPD yang Mencapai Target / Jumlah Indikator Program OPD * 100%	Persen	100	100	100	100
---	--	---	---	---	--------	-----	-----	-----	-----

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KOTA
LHOKSEUMAWE,

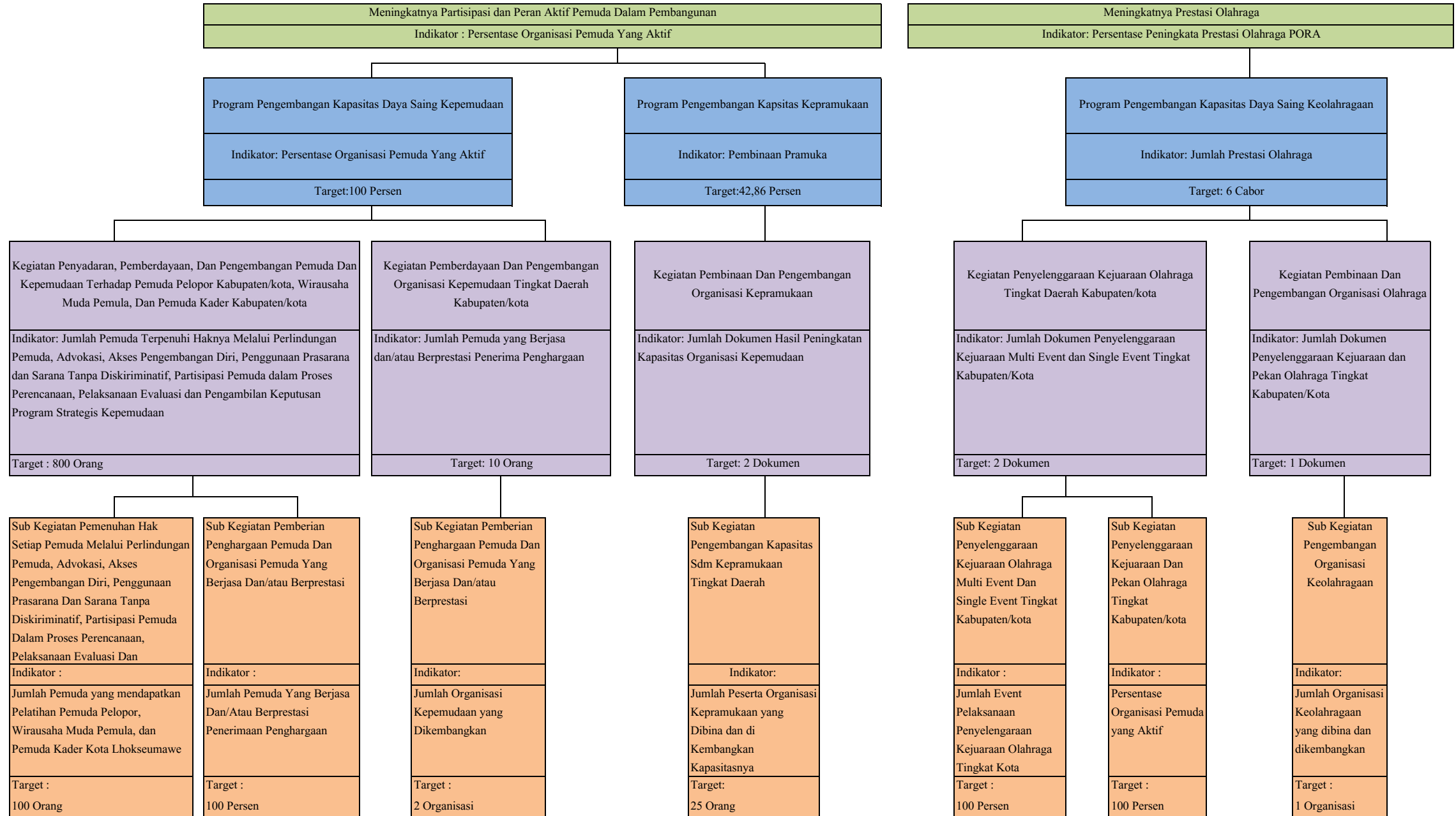
RAMLI, S.Sos, M.Kes
NIP.19750807 199702 1 001

CASECADING DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA LHOKSEUMAWE					
TAHUN ANGGARAN 2024					
Nama Pemda	Target Kinerja				
	Nama OPD	Satuan	Nilai	Atribut	
		Sasaran OPD			
		Indikator Kinerja Sasaran OPD			
		Sasaran Program			
	Indikator Kinerja Program			Nama Program	
	Sasaran Kegiatan				
	Indikator Kinerja Kegiatan (Kumpulan Output)				
	Sub Kegiatan (Output)				
	Indikator Kinerja Output			Nama Kegiatan	
KOTA LHOKSEUMAWE					
Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar)					
Meningkatnya Partisipasi Dan Peran Aktif Pemuda Dalam Pembangunan					
Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif		%	100	Persen	
Meningkatnya Partisipasasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan		%	50	Persen	
Terlaksananya Pengembangan Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kota Lhokseumawe				Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten Kota	
Jumlah Pemuda yang Mendapatkan Pelatihan Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kota Lhokseumawe		Orang	100	Orang	
Pemenuhan Hak Setiap pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses					
Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan					
Jumlah Pemuda Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan		Orang	800	Orang	
Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan /Atau Berprestasi					
Jumlah Pemuda Yang Berjasa Dan/Atau Berprestasi Penerima Penghargaan		Orang	7	Orang	
Terlaksananya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kota Lhokseumawe				Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Jumlah Organisasi Kepemudan Yang Dikembangkan		Organisasi	2	Organisasi	
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota					
Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan		Dokumen	2	Dokumen	
Meningkatnya kualitas SDM Kepramukaan yang dibina				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
Persentase peningkatan SDM kepramukaan yang dibina		Persen	50%	Persen	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
Jumlah Peserta Organisasi Kepramukaan yang Dibina dan di Kembangkan Kapasitasnya		Orang	25	Orang	
Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah					
Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya		Orang	25	Orang	
Meningkatnya Prestasi Olahraga					
Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga pada Event PORA		Persen	-	Persen	
Meningkatnya Kualitas Sarana Olahraga yang Memadai				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	
Persentase Peningkatan Sarana Olahraga		Cabor	6	Cabor	
Terlaksananya Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Jumlah Olahragawan Berprestasi Di Kota Lhokseumawe Yang Menerima Penghargaan		Orang	20	Orang	
Penyelenggaraan Kejuaran Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota					
Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaran Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota		Dokumen	2	Dokumen	
Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota					
Jumlah Dokumen Penyelengaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Kabupaten/Kota		Dokumen	2	Dokumen	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
Jumlah Organisasi Keolahragaaan yang Dibina dan Dikembangkan		Organisasi	1	Organisasi	
Pengembangan Organisasi Keolahragaan					
Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan		Dokumen	2	Dokumen	

Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata			
Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata		Persen	5 Persen
Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Pada Objek Wisata Unggulan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		
Persentase Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pada Objek Wisata Unggulan		%	40 Persen
Terlaksananya Promosi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kota Lhokseumawe	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota		
Jumlah Promosi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kota Lhokseumawe		Kali	1 Kali
Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Kota			
Jumlah Orang Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Yang Dikembangkan		Orang	1 Orang
Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		
Jumlah Peserta Pelatihan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Dokumen	3 Dokumen
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri			
Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata, Baik Dalam dan Luar Negeri		Dokumen	5 Dokumen
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota			
Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Laporan	5 Laporan
Meningkatnya Peserta Pelatihan Ekonomi Kreatif Yang Ahli Dan Terampil	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		
Persentase Peningkatan Peserta Pelatihan Ekonomi Kreatif Yang Ahli Dan Terampil		%	70 Persen
Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		
Jumlah Peserta Pelatihan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Orang	80 Orang
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif			
Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		Orang	200 Orang

CROSSCUTTING
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA LHOKEUMAWE
TAHUN 2024

BIDANG KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN



HASIL PENGUKURAN KINERJA DISPORAPAR LHOKSEUMAWE TAHUN 2024

No	Sasaran/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Tujuan: - Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia - Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berdaya Saing. Sasaran: -Meningkatnya Partisipasi dan Peran aktif Pemuda Dalam Pembangunan -Meningkatnya Prestasi Olahraga -Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Destinasi Wisata					
1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	Persen	100	100	100
2	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga PORA	Persen	0	0	0
3	Persentase Peningkatan Kunjungan Destinasi Wisata	Persen	5	-3,86	-77,20
4	Rata-Rata Persentase Pencapaian Program Perangkat Daerah	Persen	100	85,71	85,71
Capaian Indikator Kinerja Sasaran					27,13

Mengetahui,
Wf Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kota Lhokseumawe

Ramli S, Sos, M.Kes
Nip. 19750807 199702 1 001